

SOSIALISASI MEDIA BELAJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS DIGITAL LITERACY DAN APLIKASI DI SMARTPHONE BAGI ANAK MUDA KARANG TARUNA EKA KARYA

Oleh:

Riyani dan Ernadewi Kartika Sari
FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Karang Taruna Eka Karya yang beralamat di desa Slametan RT 10, RW 04, Gatak, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dari tanggal 13 Oktober sampai 15 Oktober 2017. Pengabdian ini dengan berlandaskan pada sebuah kesadaran akan pentingnya sumber daya manusia yang berpotensi untuk masa depan yang lebih baik. Dengan adanya manusia sebagai sumber daya yang sangat berpotensi, maka dari itu, penting adanya sebuah peningkatan ilmu pengetahuan terutama bahasa. Hal itu akan mendampingi mereka dalam proses modernisasi yang semakin banyak membutuhkan pemahaman dan pengertian yang lebih. Penting bagi mereka untuk mendapatkan ilmu bahasa untuk menghadapi modernisasi yang semakin maju. Beberapa permasalahan yang dihadapi para pembelajar bahasa adalah pemikiran bahwa belajar bahasa asing sukar dan membosankan. Bagi mereka yang telah bekerja, belajar bahasa asing dengan mendatangi lembaga bimbingan belajar juga kurang fleksibel waktunya, di masyarakat belum terdapat platform interaktif sebagai media pembelajaran, biaya yang mahal serta beberapa permasalahan lain yang banyak dihadapi oleh pembelajar bahasa. Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut maka aplikasi mobile untuk belajar Bahasa khususnya bahasa Inggris hadir untuk menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin belajar bahasa asing dengan cara yang lebih efektif, efisien dan fleksibel dalam masalah waktu. Para pembelajar bahasa juga dapat belajar bahasa asing dimanapun dan kapan saja mereka suka. Dengan hadirnya Aplikasi mobile tersebut, maka diharapkan akan banyak masyarakat Indonesia baik di kota dan pedesaan yang mampu menguasai bahasa asing dengan cara yang mudah dan menyenangkan.

Kata Kunci : Digital Literacy, Aplikasi Belajar Bahasa di smartphone

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas

sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber

daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna. Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri.

Dengan sudah mulai diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada Desember 2015, hal ini merupakan tantangan baru bagi eksistensi Karang Taruna di Indonesia. Di era ini, Karang Taruna sudah seharusnya membekali anggotanya untuk terampil dalam berbagai skill untuk mendukung pengembangan potensi yang ada di desanya. Salah satu skill yang wajib dikuasai dalam era MEA ini adalah skill berbahasa Inggris. Pada kenyataannya, belum semua anggota karang taruna mempunyai kemampuan

berbahasa Inggris yang baik seperti halnya yang terjadi di Karang Taruna Eka Karya, Slametan RT 10/ RW 04, Gatak, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah. Sehingga, pelatihan Bahasa Inggris dianggap penting untuk dilakukan di desa tersebut. Sehingga para anggota diharapkan akan mempunyai skill yang lebih. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, mereka diharapkan dapat mempromosikan potensi daerah mereka di Indonesia dan mancanegara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang kami lakukan ini ada beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Di dalam tahap persiapan, kami mengunjungi lokasi pengabdian yaitu Karang Taruna Eka Karya beralamat di desa Slametan RT 10/ RW 04, Gatak, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.

Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan sosialisasi yang dilaksanakan selama tiga hari yaitu dari tanggal 13 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2017.

Adapun bentuk acara sosialisasi ini dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Pembukaan, (2) Penyampaian materi, (3) Praktek , dan (4) Penutup

Tahap akhir dari program kegiatan ini adalah evaluasi dan pembuatan laporan

pertanggungjawaban program Pembekalan Bahasa Inggris Bagi Anggota Karang Taruna dusun Jetak, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 13 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2017 yang dihadiri oleh semua anggota Karang Taruna Eka Karya beralamat di desa Slametan RT 10/ RW 04, Gatak, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.. Kegiatan ini berjalan lancar dan seluruh peserta secara antusias mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Peserta mengikuti kegiatan kepada Masyarakat ini dengan baik dan mereka berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah tentang bagaimana cara belajar bahasa Inggris secara mandiri (self-study) melalui aplikasi belajar bahasa Inggris di smartphone ataupun melalui web untuk belajar Bahasa Inggris yang ada di internet. Saat ini ada banyak web di internet yang memfasilitasi kita untuk belajar bahasa inggris secara mandiri (self-study), diantaranya www.kids-pages.com
www.bbc.co.uk/learningenglish
www.activityvillage.co.uk

www.kidzpage.com dan masih banyak web-web yang lain. Di dalam web tersebut, kita dapat memilih level bahasa Inggris yang ingin kita pelajari seperti beginner, intermediate, ataupun advanced. Terdapat aktivitas listening, speaking, reading, dan juga writing. Pengguna smartphone juga dapat dengan mudah untuk bisa belajar bahasa Inggris secara mandiri dengan cara meng-install aplikasi belajar bahasa Inggris dari playstore.

Penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Selama kegiatan berlangsung, semua peserta berpartisipasi aktif. Setelah ceramah selesai, peserta mengajukan beberapa pertanyaan kaitannya dengan beberapa kendala yang dihadapi saat belajar Bahasa Inggris. Sebagian besar peserta menganggap bahwa belajar Bahasa Inggris itu susah dan membosankan. Karena sebagian besar peserta adalah siswa SMA dan ada beberapa mahasiswa, maka kebanyakan mereka hanya belajar bahasa Inggris di sekolah atau universitas yang identik dengan belajar dari buku.

Pada saat sesi diskusi, diketahui ternyata banyak peserta yang belum tahu dan belum memanfaatkan aplikasi belajar di smartphone dan juga web untuk

belajar bahasa Inggris secara mandiri di internet. Mereka tidak menyangka bahwa belajar Bahasa Inggris juga bisa dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton. Salah satu aplikasi yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah aplikasi mobile yang dapat di download di smartphone yaitu aplikasi "bahaso". Cara menggunakan aplikasi ini tergolong mudah, pengguna cukup membuat akun dengan mendaftarkan nama depan dan belakang, alamat email serta password yang diinginkan. Tampilan yang disuguhkan aplikasi ini juga tergolong sederhana dan menarik, terlebih untuk anak-anak. Aplikasi Bahaso ini hadir dengan warna biru lembut dan putih, serta didukung oleh gambar menarik seperti panda yang menjadi maskot aplikasi ini.

Setelah berhasil mendaftar, pengguna akan disambut oleh beberapa bahasa yang dapat dipelajari, diwakili oleh lingkaran berisi bendera negara asal bahasa tersebut. Namun, saat pertama kali digunakan, pengguna baru dapat memilih bahasa Inggris sebagai bahasa yang akan dipelajari. Setelahnya, pengguna akan diminta untuk memilih level yang sesuai dengan kemampuan, seperti A1 Beginner, A2 Elementary, B1 Intermediate, dan B2 Upper Intermediate. Kemudian, pengguna

akan disuguhkan daftar kategori pembelajaran atau yang Bahasa sebut dengan nama *Lesson*.

Lesson ini berisi sekitar 10 soal dengan penjelasan cara menjawab, dan didasarkan pada tema, seperti time to remember, fashion trend dan sebagainya. Tema ini akan menjadi dasar soal yang harus dijawab pengguna, dengan tata bahasa yang telah ditentukan. Bahasa menyuguhkan soal dan cara menjawab interaktif. Beberapa soal yang diajukan aplikasi ini hadir dalam bentuk audio dan video, sehingga untuk mendengarkannya, pengguna disarankan untuk menggunakan headphone saat menggunakan aplikasi ini. Pengguna dapat menjawab dengan mendiktekan jawaban via mikrofon pada headphone atau smartpone, menekan, ataupun menggunakan gestur geser untuk memilih jawaban yang sesuai dari daftar yang telah tersedia. Diakhir bab, pengguna akan diberikan nilai berdasarkan jawaban yang benar. Setiap tiga bab, pengguna akan disuguhi tes untuk mengukur kemampuan, begitu juga di akhir level, setelah melalui seluruh bab.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta sudah diberitahu untuk membawa laptop atau smarthphone mereka sehingga

bisa langsung dipraktekkan. Seperti penjelasan sebelumnya, aplikasi yang kami install adalah aplikasi bahasa. Setelah berhasil login, peserta mengeksplor semua konten bahasa tersebut. Peserta juga bertanya tentang beberapa hal tentang aplikasi tersebut. Mereka sangat antusias karena dapat belajar bahasa inggris dengan cara yang baru dan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNISRI. 2015. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Surakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna

<https://tunas63.wordpress.com/2009/12/27/tujuan-tugas-dan-fungsi-karang-taruna/>

<http://www.bahaso.com>

<http://teknologi.metrotvnews.com/review/ybD1eO0k-bahaso-belajar-bahasa-via-aplikasi-mobile>